

## **Implementasi SNI 7330:2009 Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru**

**Yuhelmi**

Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

### **ABSTRACT**

*This study aims to uncover the implementation and realization of SNI 7330 : 2009 at Lancang Kuning University Library Unit(UPT) Pekanbaru, where the Lancang Kuning University Library Unit has been established in 1983. This is done to find out whether SNI 7330:2009. Is fully implemented it this study will answer the problems that exist in the implementation activities, so as to serve the needs of visitors in the learning process (PBM) in college. In addition, this study also aims to encourage the university to pay more attention in order to achieve standardization in university learning objectives that can be a model for 9 (nine) libraries faculties in the University Lancang Kuning Pekanbaru.*

*Keywords: Implementation, Indonesian National Standard 7330:2009, Lancang Kuning University Library Unit Pekanbaru*

### **I. PENDAHULUAN**

Saat ini Badan Standarisasi Nasional sudah menerbitkan standar nasional bidang perpustakaan. Standar dimaksudkan untuk menyediakan acuan tentang manajemen perpustakaan yang berlaku.

Standar dipahami sebagai ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Sedangkan pengertian standar menurut Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2009 Tentang Standar Nasional Perpustakaan, standar merupakan

dokumen yang memuat ketentuan/kriteria minimal yang memuat aturan, pedoman, atau karakteristik kegiatan atau hasil kegiatan yang dirumuskan melalui proses konsesus pemangku kepentingan dan ditetapkan oleh lembaga resmi yang berwenang untuk dipergunakan secara umum dan berulang-ulang dengan tujuan mencapai tingkat keteraturan yang optimum ditinjau dari konteks keperluan tertentu.

Standar Nasional Indonesia 7330: 2009 perpustakaan perguruan tinggi, dimaksudkan untuk menyediakan

acuan tentang manajemen perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Setiap perpustakaan perguruan tinggi baik negeri atau swasta, dalam menyelenggarakan perpustakaan seharusnya berpegang pada standar atau kriteria yang dikeluarkan oleh Standar Nasional Indonesia karena standar tersebut merupakan sebuah pedoman dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan.

Pentingnya setiap perpustakaan mengimplementasikan Standar Nasional Indonesia 7330: 2009 pada perpustakaan perguruan tinggi, adalah untuk membawa perpustakaan mencapai tingkat keteraturan yang optimal sesuai dengan visi dan misi yang dianut oleh perguruan Tinggi itu sendiri.

## **II. KONSEP**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi artinya pelaksanaan atau penerapan. Lebih detil lagi implementasi merupakan sebuah proses untuk mewujudkan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Implementasi juga

dimaksudkan untuk menjadi sarana dalam membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis. Artinya Implementasi itu merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang atau berkepentingan, baik itu pemerintah maupun swasta. Tujuannya adalah untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan yang telah ditetapkan<sup>1</sup>.

Implementasi Standar Nasional Indonesia 7330: 2009 perpustakaan perguruan tinggi adalah Standar Nasional Indonesia yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya oleh setiap perpustakaan perguruan tinggi negeri atau swasta. Maka setiap perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk mengimplementasikan Standar Nasional Indonesia 7330: 2009 perpustakaan perguruan tinggi, agar tercapai tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi itu sendiri yang mengacu kepada Standar Pendidikan Nasional.

Daftar Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan adalah:

1. SNI 7329:2009 Perpustakaan sekolah

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, hal 427

2. SNI 7330:2009 Perpustakaan perguruan tinggi
3. SNI 7495:2009 Perpustakaan umum kabupaten/kota
4. SNI 7496:2009 Perpustakaan khusus instansi pemerintah
5. SNI 7596:2010 Perpustakaan desa/kelurahan<sup>2</sup>.

### III. METODE PENELITIAN

Dalam mengamati bagaimana penerapan SNI 7330: 2009, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pembantu Rektor I, Kepala Perpustakaan, pustakawan/ staf UPT Perpustakaan Unilak 7 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi karena peneliti menggunakan populasi langsung sebagai sampel penelitian.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu menampilkan data yang sebenar-benarnya, sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, dimana data-data yang diperoleh tersebut kemudian digambarkan dan dijelaskan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi

(Pengamatan), wawancara. Dokumen diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

### IV. PEMBAHASAN

Perpustakaan Pusat Universitas Lancang Kuning berdiri pada tahun 1983. Luas perpustakaan 27 X 27 m. Perpustakaan Pusat Lancang Kuning berada dilantai dua aula Lancang Kuning, yang dimanfaatkan secara bersama oleh semua civitas akademika Universitas Lancang Kuning, yang memberikan layanan berupa peminjaman bahan pustaka ( Sirkulasi), layanan referensi, layanan internet.

Visi Perpustakaan UNILAK adalah: Mewujudkan perpustakaan perguruan tinggi khususnya Universitas Lancang Kuning yang dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat melayani secara optimal yang berbasis teknologi informasi.

Misi UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning adalah :

---

<sup>2</sup> Badan Standar Nasional Indonesia. 2009. *Standar Perpustakaan perguruan tinggi ( SNI 7330:2009)*. Temu kembali pada [http://sisni.bsn.go.id/index.php?/sni\\_main/sni/detail\\_sni/10211](http://sisni.bsn.go.id/index.php?/sni_main/sni/detail_sni/10211) Tanggal 24 April 2013

1. Menyediakan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan
2. Menyediakan fasilitas/ sarana yang memadai sebagai penunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyiapkan para alumni yang siap bersaing ditingkat regional, nasional maupun internasional
3. Menyiapkan sekaligus meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun pandangan Indonesia kedepan

Jam Layanan UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning dari hari senin sampai dengan hari Jum'at yang dimulai dari jam 08.00 WIB s/d 16.00 WIB

Pada prinsipnya Unilak mendukung untuk pelaksanaan SNI sepenuhnya dan kepala perpustakaan memiliki tanggung jawab yang berdasarkan upaya menerapkannya. Apalagi kepala perpustakaan yang memiliki kompetensi di bidangnya kedepannya bisa diupayakan.

## **A. Implementasi SNI 7330:2009 perpustakaan perguruan tinggi pada UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning**

### **1. Koleksi**

#### **Koleksi perpustakaan**

Semua materi perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, disimpan, ditemubalik dan didayagunakan bagi pengguna guna memenuhi kebutuhan mereka.

#### **Kebijakan koleksi**

Menurut SNI 7330;2009 bahwa Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan wajib dan bahan bacaan pengaya. Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan Unilak dan hasil wawancara dengan staf perpustakaan ditemukan bahwa Perpustakaan sudah menyediakan bacaan wajib dan pengaya namun bahan-bahan tersebut masih perlu dilengkapi. Berdasarkan hal ini dapat di simpulkan bahwa UPT Perpustakaan Unilak dalam hal koleksi wajib dan pengaya belum sepenuhnya memenuhi SNI 7330: 2009.

#### **Jenis koleksi**

Menurut SNI 7330:2009 bahwa "Perpustakaan mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan

kegiatan dharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan:

- a) Materi perpustakaan pendukung dharma perguruan tinggi, b) Materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar), c) Terbitan pemerintah, terbitan pemerintah daerah dan pusat, d) Terbitan perguruan tinggi, termasuk terbitan lembaga penelitian, karya akhir mahasiswa, karya pengajar, e) Terbitan badan internasional, f) Materi perpustakaan referensi;

Dari wawancara dengan kepala UPT perpustakaan ditemukan bahwa Perpustakaan Unilak dalam mengembangkan koleksinya sudah disesuaikan dengan kegiatan dharma perguruan tinggi tapi masih belum mencukupi atau terbatas”.

Berdasarkan hasil observasi dapat dianalisa bahwa UPT Perpustakaan Unilak dalam hal pengadaan koleksi sudah disesuaikan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tapi belum sepenuhnya melaksanakan SNI 7330 : 2009 sebab semuanya keadaannya masih kurang dengan kata lain belum mencukupi.

### **Majalah ilmiah**

Menurut SNI 7330:2009 Perpustakaan melanggan sekurang-kurangnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang

diselenggarakan perguruan tinggi pada program diploma serta sarjana, dan dua judul untuk program pascasarjana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT perpustakaan, UPT Unilak hanya melanggan 7 judul yang bersifat nasional, berarti masih jauh dari target SNI 7330 : 2009 dengan kata lain belum terpenuhi karena seharusnya menurut SNI 7330:2009 sekurang-kurangnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi, jadi di Unilak seharusnya  $(9 \times 2) + 2 = 20$  majalah ilmiah yang harus dilanggan karena ada 9 Fakultas dan rata-rata setiap fakultas memiliki 2 prodi ditambah 1 program pasca sarjana.

### **Penambahan koleksi**

Menurut SNI 7330:2009 bahwa “Penambahan koleksi sekurang-kurangnya 2% dari jumlah judul atau minimal dua ratus judul per tahun dipilih mana yang paling besar”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang staf senior perpustakaan tanggal 20 April 2014 sekitar jam 12.00 siang bahwa UPT perpustakaan unilak sudah melaksanakan penambahan koleksi persemester yang jumlahnya berkisar 456 judul pertahun, dimana menurut SNI 7330:2009 penambahan koleksi sekurang-kurangnya 200 judul pertahun, berarti UPT Perpustakaan

Unilak untuk saat ini sudah memenuhi standar SNI 7330:2009.

### **Cacah ulang**

Cacah ulang merupakan kegiatan menghitung jumlah materi perpustakaan dengan mencocokkan antara data koleksi dengan data yang sebenarnya yang ada pada rak dengan tujuan untuk mengetahui jumlah materi perpustakaan yang hilang dan rusak.

SNI 7330:2009 menetapkan cacah ulang harus dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga tahun. Dari hasil wawancara dengan petugas perpustakaan cacah ulang telah dilaksanakan namun belum maksimal.

### **Penyiangan**

SNI 7330:2009 menetapkan bahwa: "Perpustakaan diharapkan melakukan penyiangan terhadap materi perpustakaan yang rusak serta tidak dapat diperbaiki dan tidak dapat dikonversi ke format lain, materi yang tersedia dalam jumlah yang besar. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kebijakan pengembangan koleksi dan aturan yang berlaku". Penyiangan dilaksanakan persemester, namun untuk UPT Perpustakaan Unilak belum sepenuhnya melaksanakan penyiangan terhadap materi perpustakaan yang rusak. Selain itu ditemukan bahan pustaka koleksi-

koleksi yang sudah usang dirak-rak bagian belakang. Ini menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan Unilak belum sepenuhnya melaksanakan SNI 7330 :2009 dalam hal penyiangan koleksi.

### **Materi perpustakaan elektronik**

SNI 7330:2009 mewajibkan perpustakaan menyediakan akses sumber informasi elektronik termasuk internet, dan pangkalan data. UPT sudah menyediakan akses sumber informasi elektronik termasuk layanan Internet tapi untuk pangkalan data belum sepenuhnya.

Begitu juga hasil wawancara dengan pemustaka didapatkan informasi adanya akses informasi yaitu hanya dengan satu komputer saja yang aktif selebihnya tidak bisa dipergunakan, perangkat keras yang tersedia sangat minim sekali, karena diruang internet hanya ada sekitar 4 unit perangkat komputer. Jadi dapat dikatakan SNI 7330:2009 untuk materi perpustakaan elektronik belum sepenuhnya dilaksanakan.

### **2. Pengorganisasian materi perpustakaan**

SNI 7330:2009 menetapkan materi perpustakaan diorganisasikan agar dapat ditemubalik secara cepat dan tepat. b)Materi perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi dan

disusun secara sistematis dengan menggunakan: pedoman deskripsi bibliografis dan atau metadata; bagan klasifikasi; pedoman tajuk subjek dan atau tesaurus; pedoman penentuan tajuk entri utama. Terkait hal ini UPT Unilak menggunakan sistem layanan terbuka dalam melayani pengguna, serta sudah diklasifikasikan menurut bidang ilmu, dan OPAC sudah ada tapi baru pada satu unit komputer yang diletakkan di meja pustakawan.

### **3. Pelestarian materi perpustakaan**

SNI 7330: 2009 menetapkan pelestarian materi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik dan atau pengalih mediaan isi dari sebuah format ke format lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan dikatakan aktifitas pelestarian bahan pustaka, seperti penyemprotan hama, pemberian kapur barus, sedangkan alih media belum pernah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan Unilak belum sepenuhnya melaksanakan SNI 7330 : 2009 dalam hal pelestarian materi perpustakaan karena yang dilakukan baru hanya sebatas penyemprotan hama dan pemberian kapur barus sedangkan mengalih mediakan sama sekali belum pernah dilakukan.

### **4. Sumber daya manusia**

#### **Kepala perpustakaan**

SNI 7330: 2009 menegaskan:  
a) Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi. b) Kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga berpendidikan sekurang kurangnya magister di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau sarjana di bidang lain ditambah dengan pendidikan kesarjanaan ilmu perpustakaan dan informasi”.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan didapatkan bahwa UPT Perpustakaan Unilak sudah memiliki kepala perpustakaan Magister Ilmu Perpustakaan sesuai dengan SNI 7330 :2009.

#### **Jumlah sumber daya manusia**

SNI 7330:2009 menjelaskan Jumlah sumber daya manusia yang diperlukan dihitung berdasarkan perbandingan satu pustakawan, dua tenaga teknis perpustakaan dan satu tenaga administrasi. Dalam hal ini UPT Perpustakaan Unilak belum melaksanakan perbandingan satu pustakawan dua tenaga teknis perpustakaan dan satu tenaga administrasi.

#### **Pengembangan sumber daya manusia**

SNI : 2009 bahwa menetapkan perpustakaan memberikan kesempatan untuk pengembangan sumber daya manusianya secara terprogram melalui pendidikan formal, nonformal dan pendidikan berlanjut. Berdasarkan hasil observasi dilapangan UPT Perpustakaan Unilak sudah melakukan pengembangan sumber daya manusianya namun belum terprogram.

#### **5. Layanan perpustakaan**

SNI 7330 : 2009, menetapkan:  
a) Jam buka perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan dharmanya sekurang-kurangnya lima puluh empat jam per minggu, b) Layanan yang diberikan, antara lain : layanan sirkulasi; layanan pinjam antar perpustakaan; layanan referensi; layanan pendidikan pengguna; Layanan pendidikan pengguna dan literasi informasi diberikan kepada mahasiswa dan pengajar.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan ditemukan jam buka perpustakaan 8 jam x 5 hari = 40 jam/minggu. Ini memeperlihatkan jam buka UPT perpustakaan Unilak belum memenuhi SNI 7330: 2009, sedangkan layanan pinjam antar perpustakaan juga belum pernah dilakukan, begitu juga layanan pendidikan pengguna serta literasi

informasi kepada mahasiswa dan pengajar.

#### **6. Penyelenggaraan perpustakaan**

SNI 7330:2009 menetapkan: a) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan perguruan tinggi. b) Perpustakaan menerapkan prinsip manajemen modern. c) Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi. d) Kepala perpustakaan menjadi anggota senat akademik perguruan tinggi. Hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan kepala perpustakaan menunjukkan UPT Perpustakaan Unilak belum sepenuhnya melaksanakan SNI 7330 :2009 dalam hal penyelenggaraan perpustakaan.

#### **7. Gedung**

SNI 7330:2009 menetapkan bahwa perpustakaan harus menyediakan gedung dengan ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan penggunaannya. Perpustakaan harus menyediakan ruang sekurang-kurangnya 0,5 m<sup>2</sup> untuk setiap mahasiswa.

Ukuran UPT perpustakaan Unilak adalah 27 m x 27 m maka luasnya 729 m<sup>2</sup> dengan 6731 mahasiswa yang aktif semester genap

T.A 2013/2014 ( di dapat dari Ka. biro akademis ) sehingga  $729 \times 2 = 1458$ , jadi belum bisa menampung mahasiswa yang jumlahnya 6731 orang , tetapi berdasarkan jumlah pengunjung didapat jumlah pengunjung tahun 2013 sebanyak 2745 orang berarti UPT perpustakaan Unilak belum memenuhi SNI 7330 : 2009 dalam hal gedung perpustakaan.

### **Ruang koleksi**

SNI 7330:2009 menetapkan areal koleksi seluas 45% yang terdiri dari ruang koleksi buku, ruang multimedia, ruang koleksi majalah ilmiah. Ruangan UPT perpustakaan Unilak sudah cukup memadai.

Dari hasil observasi wawancara penulis menemukan bahwa ukuran sebuah perpustakaan Universitas belum memadai karena masih kurang untuk ruangan koleksi ditambahkan lagi kondisi koleksi – koleksi yang sebagian besar merupakan koleksi yang sudah lama.

### **Ruang pengguna & Ruang Staf**

SNI 7330:2009 menetapkan ruang pengguna seluas 30% yang terdiri dari ruang baca dengan meja baca, meja baca berpenyekat, ruang baca khusus, ruang diskusi, lemari katalog/komputer, meja sirkulasi, tempat penitipan tas dan toilet, sedangkan ruang staf perpustakaan

seluas 25% terdiri dari ruang pengolahan, ruang penjilidan, ruang pertemuan, ruang penyimpanan buku yang baru diterima, dapur dan toilet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan tentang masalah ruangan untuk saat ini, ruangan UPT perpustakaan Unilak untuk ruang pengguna & ruang staf cukup memadai.

### **8. Anggaran**

SNI 7330: 2009 menetapkan anggaran perpustakaan sekurang-kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi diluar belanja pegawai. UPT Perpustakaan Unilak menerima bantuan dana dari Universitas Lancang Kuning 20 juta rupiah per semester, dana ini dianggap sudah cukup memadai untuk saat ini. UPT Perpustakaan Unilak sudah melaksanakan sepenuhnya SNI 7330 : 2009 tentang anggaran perpustakaan.

### **9. Teknologi informasi dan komunikasi**

SNI 7330:2009 mengatur bahwa perpustakaan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi”. UPT Perpustakaan Unilak sudah mengadopsi teknologi Informasi dan Komunikasi, jadi untuk ini SNI 7330 : 2009 sudah diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, tetapi masih kurang dalam jumlah perangkat kerasnya.

## **Sistem informasi**

SNI 7330: 2009 menetapkan bahwa perpustakaan dapat menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan keperluan. UPT Perpustakaan Unilak menggunakan SLIMS (Senayan Library Management System), Salah satu medianya OPAC namun masih kurang karena baru satu komputer, yang terletak dimeja pustakawan sedangkan untuk pengguna belum tersedia. Jadi Sistem informasi SNI 7330 : 2009 belum sepenuhnya diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

## **Perangkat lunak**

Menurut SNI : 7330:2009 Perpustakaan menggunakan perangkat lunak yang dapat membantu pengolahan dan pelayanan informasi, sistem informasi manajemen, dan operasional administrasi. UPT Perpustakaan Unilak sudah menggunakan perangkat lunak yang dapat membantu pengolahan dan pelayanan informasi, sistem informasi manajemen, dan operasional administrasi jadi UPT Perpustakaan Unilak sudah melaksanakan SNI 7330 : 2009 sesuai kebutuhan untuk saat ini.

## **Perangkat keras**

Menurut SNI 7330: 2009 Perpustakaan menggunakan peralatan

teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengolahan, pelayanan, akses informasi serta kerjasama dengan perpustakaan lain. Berdasarkan hasil wawancara tim dengan staf bahwa UPT Perpustakaan Unilak sudah menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengolahan dan pelayanan, akses informasi, namun Perangkat keras yang ada masih sangat kurang dimana dari 4 perangkat keras yang ada hanya 1 yang bisa dimanfaatkan untuk terhubung ke internet. Jadi UPT Perpustakaan Unilak dalam hal menggunakan peralatan teknologi belum sepenuhnya menerapkan SNI 7330 : 2009.

## **10. Kerjasama perpustakaan**

SNI 7330 : 2009 menggalakkan kerjasama perpustakaan dengan unit lain di perguruan tinggi dan perpustakaan lain di luar lingkungan perguruan tinggi. UPT Perpustakaan Unilak sudah pernah melakukan kerjasama dengan PCR dan LAM tetapi untuk saat ini kerjasama itu belum dilanjutkan.

## **V. SIMPULAN**

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa: UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning belum sepenuhnya melaksanakan SNI 7330 : 2009 dalam hal pengembangan koleksi, pelestarian

dan perawatan materi perpustakaan, luas ruangan, anggaran, teknologidan kerjasama. Selain itu, UPT perpustakaan Unilak belum memenuhi pelayanan 54 jam pengunjung. Namun dalam hal pengelolaan materi UPT perpustakaan Unilak sudah menggunakan system DDC Pengolahan materi sudah sesuai dengan system./ prosedur yang berlaku. Kepala dan tenaga Perpustakaan UPT Unilak telah memenuhi kriteria sesuai dengan SNI 7330:2009 perpustakaan perguruan tinggi. Untuk pengembangan sumber daya manusia UPT Perpustakaan Unilak memberikan kesempatan kepada kepala dan tenaga perpustakaan untuk pengembangan keilmuannya, melalui pendidikan formal dan non formal asalkan tidak mengganggu tugas dan kewajiban yang telah dilimpahkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Nasional Indonesia. 2009. *Standar Perpustakaan perguruan tinggi (SNI 7330:2009)*. Temu kembali pada [http://sisni.bsn.go.id/index.php?/sni main/sni/detail\\_sni/10211](http://sisni.bsn.go.id/index.php?/sni%20main/sni/detail_sni/10211) .Tanggal 24 April 2013.

Perpustakaan Nasional RI. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun*

2007. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Pendit, Putu Laxman.2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.Fakultas Sastra Universitas Indonesia (JIP-FSUI). Jakarta

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.